



## Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kecemasan dalam Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Tata Aulia Wardani<sup>1</sup>, Wibowo Heru Prasetyo<sup>\*2</sup>, Sri Gunarsi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

E-mail: [whp823@ums.ac.id](mailto:whp823@ums.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-03-27 Revised: 2023-05-22 Published: 2023-06-04  <b>Keywords:</b> <i>Social Support;</i> <i>Anxiety;</i> <i>Study Completion.</i>	The aims of this study was to determine the effect of social support on anxiety in completing studies in final year students. The research method uses quantitative research methods with a correlational design. The data collection technique used an online questionnaire which was distributed to 238 FKIP UMS students. The data was then analyzed using SPSS 26 for Windows software. The results showed that there was a negative and significant effect of social support on students' anxiety in completing studies. Thus it can be interpreted that the higher the social support obtained, the lower the student's anxiety level. Conversely, the lower the social support obtained, the higher the level of student anxiety in completing studies. This study recommends a form of social support given to final year students by parents, friends or friends, and lecturers.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-03-27 Direvisi: 2023-05-22 Dipublikasi: 2023-06-04  <b>Kata kunci:</b> <i>Dukungan Sosial;</i> <i>Kecemasan;</i> <i>Penyelesaian Studi.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan dalam penyelesaian studi pada mahasiswa tingkat akhir. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner online yang dibagikan kepada 238 mahasiswa FKIP UMS. Data kemudian di analisis menggunakan <i>software SPSS 26 for Windows</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara dukungan sosial terhadap kecemasan mahasiswa dalam penyelesaian studi. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh maka semakin rendah tingkat kecemasan mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyelesaian studi. Penelitian ini merekomendasikan adanya bentuk dukungan sosial yang diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir yang dilakukan oleh orangtua, teman atau sahabat, dan dosen.

### I. PENDAHULUAN

Pada jenjang pendidikan tinggi, skripsi memiliki posisi krusial karena menjadi titik akhir dari penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skripsi adalah suatu tugas karya tulis ilmiah yang wajib dikerjakan oleh semua mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian studi. Semua perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, dikarenakan perguruan tinggi memiliki tugas untuk menyelenggarakan dan memberikan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah yang berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1961).

Perguruan Tinggi memiliki kebijakan mengenai batas waktu studi yang telah ditentukan oleh lembaga yang berwenang. Batas waktu studi adalah batas waktu mahasiswa untuk dapat

menyelesaikan studinya di suatu perguruan tinggi. Mahasiswa dikatakan gagal apabila mahasiswa tersebut menjalankan proses Pendidikannya melebihi batas waktu studi (Larasati dan Jatiningrum, 2021). Oleh karena itu, mahasiswa perlu mempunyai strategi yang tepat agar dapat menyelesaikan studinya secara tepat waktu (Pratiwi, Handoyo dan Murtinugraha, 2016). Saat ini muncul permasalahan mengenai banyaknya mahasiswa yang mengalami keterlambatan proses penyelesaian studi (Aprilia, Gusriani, dan Parmikanti, 2016). Hasil riset yang dilakukan oleh Larasati dan Jatiningrum (2021), menunjukkan rendahnya mahasiswa yang dapat menyelesaikan proses studinya dengan tepat waktu. Padahal, banyaknya mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu dapat mempengaruhi hasil penilaian akreditasi. Tingkat kelulusan merupakan salah satu indikator terpenting dalam akreditasi program studi dan perguruan tinggi oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT, 2019).

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2009, dijelaskan bahwa skripsi adalah suatu tugas terakhir yang di tempuh oleh mahasiswa pada semester 8, diluar kebijakan masa studi 7 semester (minimal) dan 14 semester (maksimum) (Fikry dan Khairani, 2017). Pada semester ini berpotensi menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa. Kecemasan tersebut timbul diakibatkan oleh berbagai faktor yang meliputi target lulus yang tidak tercapai secara tepat waktu, mengalami kesulitan dalam menemukan ide atau pokok masalah, dan terkendalanya proses bimbingan (Rahmawati, 2019). Menurut Davison dan Neale (dalam Rahmawati, 2019), mengemukakan pendapat bahwa kecemasan sudah menjadi bagian keseharian dari kehidupan seseorang. Besar kemungkinan mahasiswa juga mengalami kecemasan dalam penyelesaian studinya. Menurut Sarason dkk (dalam Kristanto, 2014) mengemukakan kecemasan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi kepercayaan diri, dukungan sosial, dan modeling. Penelitian tersebut menjelaskan faktor yang mempengaruhi kecemasan salah satunya yaitu dukungan sosial. Dukungan sosial yang diberikan dapat berupa pemberian informasi, pemberian bantuan seperti tindakan atau materi yang mampu membuat seseorang merasa diperhatikan dan dipedulikan sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan. Setiadi (dalam Rahmawati, 2019) berpendapat dukungan sosial merupakan kondisi yang menguntungkan bagi seseorang yang diperoleh dari orang lain yang mereka percaya, sehingga seseorang mengetahui bahwa ada orang lain yang peduli dan menghargainya.

Menurut Taylor (2012), dukungan sosial dapat dikatakan sebagai suatu informasi yang diterima seseorang dari orang lain yang menjadi bagian dari jaringan komunikasi dan kewajiban timbal balik, sehingga seseorang merasa diperhatikan, dipedulikan dan dihargai. Seseorang yang memperoleh dukungan sosial yang tinggi, maka akan sedikit mengurangi kecemasan ketika mereka menghadapi suatu permasalahan dan mereka dapat mengatasinya dengan lebih mudah (Rahmawati, 2019). Beberapa riset terdahulu telah mengemukakan pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan dalam penyelesaian studi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Malfasari dkk (2018), mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir memperoleh hasil yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dosen pembimbing, teman sebaya dan ling-

kungan dengan kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian Kristanto dkk (2014), menunjukkan hasil ke arah negatif yang sangat signifikan anatara rasa percaya diri dengan kecemasan dalam menyusun proposal skripsi pada mahasiswa Program Studi S1 Bimbingan Konseling angkatan 2010, sehingga dapat diartikan apabila skor kepercayaan diri mahasiswa meningkat maka skor kecemasan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi menurun, begitu juga sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Indriana (2018), menunjukkan hasil bahwa tingkat kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada siswa kelas XII SMK Yudha Karya tergolong rendah, dan pada penelitian ini juga diperoleh hasil tingkat dukungan sosial yang diberikan orang tua tergolong tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial yang diterima mahasiswa tingkat akhir terhadap kecemasan dalam penyelesaian studi.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Instrumen dikembangkan berdasarkan kajian literatur. Item pernyataan pada instrumen untuk variabel dukungan sosial dikembangkan dari pendapat Erlangga (2018), sedangkan item pernyataan kecemasan dikembangkan dari pendapat Acocella dan Calhoun (1990). Penelitian berlokasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan November 2022 sampai Januari 2023. Berdasarkan tabel 1, sebanyak 238 mahasiswa dilibatkan dalam pengisian kuesioner yang dibagikan secara online menggunakan *Google Form*.

**Tabel 1.** Distribusi Sampel Penelitian

No	Program Studi	Sampel
1	Pendidikan Akuntansi	25 orang
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	45 orang
3	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	10 orang
4	Pendidikan Bahasa Inggris	24 orang
5	Pendidikan Matematika	28 orang
6	Pendidikan Biologi	16 orang
7	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	26 orang
8	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	15 orang
9	Pendidikan Geografi	18 orang
10	Pendidikan Teknik Informatika	23 orang
11	Pendidikan Olahraga	8 orang
Total		238 orang

Hasil pengisian data kemudian di import dalam format excel, lalu diolah dengan menggunakan *software SPSS 26 for Windows*. Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji linearitas menggunakan *Test for Linearity*. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dilihat melalui hasil kuesioner tentang dukungan sosial. Kuesioner terdiri dari 3 indikator dengan total 15 pernyataan. Indikator kuesioner meliputi dukungan sosial keluarga, dukungan sosial teman atau sahabat, serta dukungan sosial dosen. Responden pada penelitian ini juga berjumlah 238 mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah skripsi. Responden penelitian yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 112 mahasiswa (47,1%) dan juga perempuan berjumlah 126 mahasiswa (52,9%). Responden pada penelitian ini juga berasal dari 11 Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Responden Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berjumlah 45 mahasiswa (18,9%), Program Studi Pendidikan Matematika berjumlah 28 mahasiswa (11,8%), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar berjumlah 26 mahasiswa (10,9%), Program Studi Pendidikan Akuntansi berjumlah 25 mahasiswa (10,5%), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris berjumlah 24 mahasiswa (10,1%), Program Studi Pendidikan Teknik Informatika berjumlah 23 mahasiswa (9,7%), Program Studi Pendidikan Geografi berjumlah 18 mahasiswa (7,6%), Program Studi Pendidikan Biologi berjumlah 16 mahasiswa (6,7%), Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini berjumlah 15 mahasiswa (6,3%), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berjumlah 10 mahasiswa (4,2%), dan Program Studi Pendidikan Olahraga berjumlah 8 mahasiswa (3,4%).

**Tabel 2.** Kategorisasi Data Dukungan Sosial

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 45$	10	4,2%	Tinggi
$30 \leq X < 45$	147	61,8%	Sedang
$X \leq 30$	81	34%	Rendah
Jumlah	238	100	

Berdasarkan tabel 2 di atas, data kategorisasi dukungan sosial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 10 mahasiswa (4,2%) tergolong dalam kategori dukungan sosial tinggi, 147 mahasiswa (61,8%) tergolong dalam kategori dukungan sosial sedang, dan 81 mahasiswa tergolong dalam kategori dukungan sosial rendah. Hasil kategorisasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berada pada dukungan sosial sedang.

**Tabel 3.** Kategorisasi Data Kecemasan

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X \geq 45$	85	35,8%	Tinggi
$30 \leq X < 45$	141	59,2%	Sedang
$X \leq 30$	12	4%	Rendah
Jumlah	238	100	

Berdasarkan dari tabel 3 di atas, data kategorisasi kecemasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 85 mahasiswa (35,8%) tergolong dalam kategori kecemasan tinggi, 141 mahasiswa (59,2%) tergolong dalam kategori kecemasan sedang, dan 12 mahasiswa tergolong dalam kategori kecemasan rendah. Hasil kategorisasi secara keseluruhan menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini berada pada kecemasan sedang. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji asumsi, hasil dari uji asumsi menunjukkan data kedua variabel adalah normal. Uji normalitas menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menunjukkan nilai normalitas sebesar 0,200 yang berarti data penelitian terdistribusi normal. Selanjutnya, uji linearitas dilakukan dengan hasil yang diperoleh sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat diartikan kedua variabel tergolong linear dan dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi sederhana.

**Tabel 4.** Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Pearson's (r)	P	Ket
Dukungan Sosial - Kecemasan	-0,451	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dukungan sosial terhadap kecemasan dalam penyelesaian studi pada mahasiswa tingkat akhir. Pembuktian hipotesis dapat dilihat pada nilai

signifikansi yang lebih kecil dari nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara dukungan sosial terhadap penyelesaian studi pada mahasiswa tingkat akhir.

**Tabel 5.** Koefisien Determinasi Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan

Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-0,451	0,203	0,200	0,000

Berdasarkan dari tabel 5 di atas diperoleh koefisien determinasi 0,203. Sehingga dapat diartikan pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan penyelesaian studi pada mahasiswa tingkat akhir sebesar 20,3% sedangkan sisanya 79,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial mempengaruhi kecemasan dalam penyelesaian studi mahasiswa tingkat akhir sebesar 20,3%. Sedangkan sisanya 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$  atau  $p < 0,05$ . Hasil persamaan analisis regresi sederhana memperoleh nilai koefisien regresi variabel dukungan sosial yaitu -0,451 dimana hasil tersebut bernilai negatif sehingga dukungan sosial mempunyai pengaruh negatif terhadap kecemasan dalam penyelesaian studi pada mahasiswa tingkat akhir. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap meningkatnya 1 nilai dukungan sosial maka nilai kecemasan dalam penyelesaian studi akan menurun sebesar 0,451 sehingga dapat diartikan semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh maka semakin rendah tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyelesaian studi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyelesaian studi. Maka hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan dukungan sosial terhadap kecemasan dalam penyelesaian studi pada mahasiswa tingkat akhir.

Hasil pengujian hipotesis di atas didukung dengan pendapat Apollo dan Cahyadi (2012) bahwa dukungan sosial bermanfaat untuk mengurangi kecemasan yang dialami oleh

seseorang. Oleh karena itu adanya dukungan sosial yang diperoleh seseorang sangatlah penting untuk dapat mengurangi kecemasan seseorang. Sependapat dengan Baron dan Byrne (2005) dukungan sosial yaitu bentuk perhatian secara fisik dan psikologi yang diberikan orang lain yang bermanfaat untuk memberikan kenyamanan sehingga efektif digunakan untuk mengurangi tekanan yang dialami seseorang.

Menurut Sarafino (dalam Kusrini dan Prihartanti, 2014) menyatakan terdapat bentuk-bentuk dukungan sosial yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Dukungan emosional adalah bentuk dukungan yang melibatkan rasa empati dan simpati terhadap seseorang, sehingga membuat orang merasa nyaman dan merasa diperhatikan. Dukungan penghargaan adalah bentuk dukungan yang berupa pernyataan persetujuan dan penilaian positif terhadap orang lain. Dukungan instrumental adalah bentuk dukungan sosial yang melibatkan bantuan secara langsung, contohnya bantuan berupa materi dan pertolongan terhadap orang lain. Dukungan informasi adalah bentuk dukungan yang bersifat pemberian informasi dapat berupa pemberian saran dan respon terhadap orang lain tentang cara memecahkan suatu permasalahan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Wulandari, (2021) yang menunjukkan hasil bahwa hubungan dukungan sosial dengan kecemasan akademik menunjukkan arah negative yang berarti semakin tinggi dukungan sosial maka semakin rendah kecemasan akademik, dan sebaliknya jika semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kecemasan akademik. Penelitian ini relevan dengan penelitian Susi Yeni dkk (2019) yang hasilnya bahwa terdapat kontribusi ke arah negatif antara dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Penelitian yang dilaksanakan oleh Santo dan Alfian (2021) juga memperoleh hasil bahwa antara dukungan sosial kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir menunjukkan arah negatif, sehingga diartikan, jika dukungan sosial yang diterima oleh seseorang tinggi maka kecemasan dalam menghadapi dunia kerja akan turun, begitu juga sebaliknya. Hal

tersebut sesuai dengan besar kontribusi variabel dukungan sosial terhadap kecemasan dalam penyelesaian studi pada penelitian ini sebesar 0,203 atau 20,3% dengan demikian masih ada 79,7% faktor lain yang mempengaruhi kecemasan dalam penyelesaian studi pada mahasiswa tingkat akhir pada mahasiswa tingkat akhir yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini berimplikasi pada urgensi dukungan sosial yang diberikan oleh orang-orang terdekat terhadap mahasiswa yang sedang menempuh studi akhir. Pihak-pihak yang diharapkan memberikan dukungan sosial tersebut adalah orang tua, teman atau sahabat, dan dosen. Orang tua dapat memberikan dukungan sosial kepada mahasiswa dalam bentuk dukungan emosional dan dukungan penghargaan. Teman atau sahabat dapat memberikan dukungan sosial kepada mahasiswa dalam bentuk dukungan instrumental. Dosen dapat memberikan dukungan sosial kepada mahasiswa dalam bentuk dukungan informasi.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan strategi brand Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan di atas, sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara dukungan sosial terhadap kecemasan mahasiswa tingkat dalam penyelesaian studi. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh maka semakin rendah tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyelesaian studi. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diperoleh maka akan semakin tinggi tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyelesaian studi. Besar kontribusi pengaruh variabel dukungan sosial terhadap kecemasan dalam penyelesaian studi sebesar 20,3% oleh karena itu masih terdapat 79,7% faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Bentuk-bentuk dukungan sosial yang dapat diberikan kepada mahasiswa dalam penyelesaian studi antara lain dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan juga dukungan informasi.

##### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran untuk orangtua, teman atau sahabat, dan dosen

untuk dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Dukungan sosial dapat mengurangi kecemasan yang dialami mahasiswa pada tingkat akhir, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studinya secara tepat waktu.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Acocella, J. R., & Calhoun, J. F. (1990). *Psychology of Adjustment Human Relationship (3th Ed.)*. McGraw-Hill.
- Apollo, & Cahyadi, A. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah Yang Bekerja Ditinjau Dari Dukungan Sosial Keluarga Dan Penyesuaian Diri. *Widya Warta*, 02(1), 254–271.
- Aprilia K, T., Gusriani, N., & Parmikanti, K. (2016). Klasifikasi Ketepatan Masa Studi Mahasiswa FMIPA Unpad Angkatan 2001-2006 dengan Menggunakan Metode Classification and Regression Trees (CART). *Jurnal Matematika Integratif*, 11(1).
- Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (2019). [https://www.banpt.or.id/wp-content/uploads/2019/09/Lampiran-02-PerBAN-PT-3-2019-Kriteria-dan-Prosedur-IAPT-3\\_0.pdf](https://www.banpt.or.id/wp-content/uploads/2019/09/Lampiran-02-PerBAN-PT-3-2019-Kriteria-dan-Prosedur-IAPT-3_0.pdf)
- Erlangga, I. Y. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kecemasan Menghadapi Pertandingan Pada Atlet Futsal. *Department of Psychology Universitas Islam Indonesia*.
- Fikry, T. R., & Khairani, M. (2017). Kecerdasan Emosional Dan Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Skripsi di Universitas Syiah Kuala. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 108. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.60>
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 1961, (1961).
- Indriana, S. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Yudya Karya Magelang. *Jurnal Empati*, 7(1).

- Kristanto, P. H., Pm., S., & Setyorini, S. (2014). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menyusun Proposal Skripsi. *Satya Widya*, 30(1), 43. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2014.v30.i1.p43-48>
- Kusrini, W., & Prihartanti, N. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 15(2), 131–140.
- Larasati, N. D., & Jatiningrum, W. S. (2021). Analisis Faktor pada Keterlambatan Studi Mahasiswa Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan. *Manajemen Pendidikan*, 16(2), 83–96. <https://doi.org/10.23917/jmp.v16i2.12134>
- Lestari, W., & Wulandari, D. A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Yang menyusun Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19 semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. *Psimphoni*, 1(2), 99. <https://doi.org/10.30595/psimphoni.v1i2.8174>
- Malfasari, E., Devita, Y., Erlin, F., & Filer. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Stikes Payung Negeri Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.31258/jni.8.2.124-131>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2009 Tentang Perangkat Akreditasi Program Studi Sarjana (S1), (2009).
- Pratiwi, D. A., Handoyo, S. S., & Murtinugraha, R. E. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 5(2), 118–127.
- Rahmawati, F. (2019). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECEMASAN MAHASISWA PADA SAAT MENYUSUN SKRIPSI* [Universitas Semarang]. <https://repository.usm.ac.id>
- Santo, A. T., & Alfian, I. N. (2021). Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Akhir. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 370–378. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24895>
- Susi Yeni, Cempaka Putrie Dimala, & Linda Mora Siregar. (2019). Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.36805/psikologi.v4i1.717>
- Taylor. (2012). *Health Psychology*. The McGraw-Hill Companies.